

# **GAMBAR ILUSTRASI LAYANAN MASYARAKAT**

**Oleh: Banu Arsana**

## **A. Latar Belakang**

Seiring dengan perkembangan jaman, peradaban, dan teknologi, maka permasalahan kehidupan yang dihadapi keluarga dan masyarakat juga semakin meningkat dan semakin kompleks, permasalahan kecil dan dianggap remeh kadang tidak dapat terpecahkan sampai berlarut-larut sehingga dampaknya meluas dan berakibat fatal, misalnya saluran got mampet, namun masyarakat disekitarnya tidak ada kepedulian, maka dapat mengakibatkan genangan air yang dapat menjadikan tumbuh dan berkembangnya nyamuk, sehingga wabah demam berdarah terjadi di mana-mana. Untuk mengantisipasi kepedulian masyarakat terhadap berbagai permasalahan yang mereka hadapi, telah banyak organisasi profit maupun non profit mengkampanyekan pesan-pesan moral ataupun sosial yang berisikan ajakan, himbauan agar masyarakat peduli terhadap segala bentuk permasalahan kehidupan manusia, antara lain himbauan untuk peduli terhadap kondisi yang dapat mengancam keselarasan dan kehidupan keluarga, masyarakat luas, dan bahkan negara. Pesan-pesan moral ataupun sosial jenis ini sering disebut dengan Iklan Layanan Masyarakat.

Iklan layanan masyarakat baik di media cetak maupun media audio visual, pada umumnya disertai dengan gambar ilustrasi yang berkaitan dengan pesan-pesan moral atau sosial yang disampaikan, gambar ilustrasi ini memiliki beberapa fungsi, selain berfungsi sebagai daya tarik dan penahan perhatian khalayak juga dapat mempengaruhi penerimaan dan ingatan khalayak terhadap pesan layanan masyarakat yang disampaikan. Upaya pengiklan menarik perhatian khalayak menggunakan media ilustrasi berupa gambar memiliki tujuan khusus adalah agar setelah tertarik dan mencermati pesan iklan, maka akan merespon dengan positif berupa tindakan sesuai yang disarankan dalam iklan layanan masyarakat tersebut.

## **B. Pengertian Ilustrasi Layanan masyarakat**

Pengertian iklan layanan masyarakat adalah suatu jenis produk iklan yang menyajikan layanan sosial berupa ajakan, motivasi ataupun pesan-pesan yang bersifat sosial atau non komersial bertujuan untuk membangkitkan kepedulian masyarakat terhadap sejumlah masalah yang harus mereka hadapi, yakni kondisi yang bisa mengancam keselarasan dan kehidupan perseorangan, keluarga, masyarakat umum, bangsa dan Negara, dimana layanan sosial ini tidak ada muatan politis yang menyertainya, murni untuk kepentingan masyarakat luas. Iklan layanan masyarakat dapat dikampanyekan oleh suatu organisasi yang berorientasi profit maupun non profit, pihak penguasa ataupun swasta, sepanjang isi muatannya tetap mengandung pesan-pesan moral untuk masyarakat luas, yang tidak membedakan ras, suku, agama, status sosial serta latar belakang pendidikan tertentu. Sehingga dengan mendalami isi materi iklan layanan masyarakat dapat berdampak pada aspek sosial ekonomis yaitu meningkatkan keselarasan dan kesejahteraan masyarakat.

## **C. Sejarah Iklan Layanan masyarakat**

Embrio kelahiran Iklan layanan masyarakat ditandai dengan diproklamakan pertama kalinya di Amerika Serikat tahun 1942, ketika dibentuknya *The Advertising Council* (Dewan Iklan) saat Perang Dunia II berkecamuk, dimana para pakar komunikasi mengkampanyekan semangat untuk memenangkan Perang Dunia II. Keadaan berubah setelah Perang Dunia II berakhir dimana keadaan masyarakat dunia dan khususnya Amerika Serikat tenang dari hiruk pikuk Perang Dunia II, pada tahun 1950, Dewan Iklan mulai melancarkan iklan layanan masyarakat dibidang pendidikan dan mengkampanyekan vaksin folio, dalam rangka mengantisipasi berjangkitnya wabah penyakit folio yang sedang melanda di mana-mana pada saat itu, berikutnya secara berkesinambungan tahun 1960, Dewan Iklan mengkampanyekan slogan tentang pencegahan bahaya polusi, pada tahun 1970 sampai saat ini bahkan masih akan terus berlanjut, banyak iklan layanan masyarakat mempropagandakan slogan dalam berbagai bentuk dan tema yang

intinya menyatakan perang terhadap penggunaan obat-obatan terlarang, dan ajakan memerangi dan waspada terhadap sindikat narkoba.

Perkembangan iklan layanan masyarakat pada saat sekarang ini cukup pesat, baik yang ada di media cetak maupun berupa tayangan di media Televisi, bioskop, maupun berupa cetakan yang di tempel didinding di tempat umum, seperti yang banyak ditempel ditempat public misalnya, terminal bus, stasiun kereta api, rumah sakit, kantor pemerintahan, dan sebagainya.



Gambar 1 : Ilustrasi iklan layanan masyarakat tentang “Jam Belajar Masyarakat”



Gambar 2 : Iklan layanan bahaya Narkoba

#### **D. Kriteria Ilustrasi Layanan masyarakat**

1. Tidak komersil
2. Tidak bersifat politis.
3. Berwawasan nasional
4. Diperuntukkan untuk semua lapisan masyarakat.
5. Diajukan oleh organisasi yang telah diakui dan diterima.
6. Dapat diiklankan.
7. Mempunyai dampak dan kepentingan tinggi sehingga patut memperoleh dukungan media lokal maupun nasional.

#### **E. LANGKAH-LANGKAH MEMBUAT ILUSTRASI LAYANAN MASYARAKAT**

Urutan langkah-langkah membuat gambar ilustrasi layanan masyarakat dengan teknik siluet adalah sebagai berikut :

##### **a. Menentukan Tema Ilustrasi Iklan Layanan Masyarakat**

Bagian ini akan di akan dijelaskan langkah-langkah menggambar ilustrasi iklan layanan masyarakat dengan mengambil tema berkaitan dengan pelestarian lingkungan, dengan judul “Lestari Alamku” pesan moral yang akan disampaikan adalah mengajak kepedulian masyarakat untuk peduli terhadap kelestarian alam, dimana banyak jenis tumbuhan dan binatang (Flora dan Fauna) yang harus tetap dijaga kelestariannya, jangan sampai punah karena tingkah manusia. Karena aneka tumbuhan dan binatang yang ada di alam, terutama hutan lindung, yang berada pada habitatnya akan dapat menjaga keseimbangan alam, sehingga menjadikan alam dimana semua makhluk hidup berada, menjadi sejuk, nyaman dan damai, yang dapat memberikan dampak positif terhadap hidup dan kehidupan manusia.

##### **b. Membuat Sketsa Ilustrasi Iklan Layanan Masyarakat**

Setelah menentukan tema, langkah berikutnya adalah membuat sketsa berdasarkan tema iklan layanan masyarakat yang telah ditentukan tersebut. Adapun tema yang dipilih adalah mengenai “Lingkungan Hidup”. Dalam membuat sketsa ini bahan yang digunakan adalah pensil grafit B, sketsa dibuat secara tipis-tipis, maksudnya apabila ada yang keliru menggoreskannya agar dapat mudah dihapus.



**c. Memberi Warna pada Ilustrasi Iklan Layanan Masyarakat**

Pada bagian ini teknik pewarnaannya adalah menerapkan teknik siluet, menggunakan bahan yang tepat dan sederhana yaitu tinta *Oi* atau *Indian Ink* atau di Indonesia dikenal dengan nama Tinta Cina. Berikut dibawah ini adalah hasilnya :



#### **d. Menambahkan Huruf Pada Ilustrasi Iklan Layanan Masyarakat**

Pada tahap akhir pembuatan gambar ilustrasi iklan layanan masyarakat adalah menambahkan gambar huruf, gambar huruf yang akan ditambahkan adalah judul yang diambil dari tema yang telah ditentukan sebelumnya yaitu Lestari Alamku. Pada bagian ini, karena memadukan gambar ilustrasi dengan gambar huruf, maka harus diperhatikan kesatuannya, jangan sampai gambar hurufnya mengacaukan penampilan ilustrasi iklan layanan masyarakat secara keseluruhannya, oleh sebab itu harus diperhatikan masalah :

##### **1. Jenis gambar huruf**

Karena berkaitan dengan informasi layanan masyarakat, keterbacaan huruf harus diutamakan, Jangan sampai pembaca kesulitan membaca gambar hurufnya, jangan dipilih jenis huruf yang terlalu rumit bentuknya, namun dipilih jenis huruf yang sederhana bentuknya namun memiliki nilai artistik yang baik, sehingga mudah dibaca.

##### **2. Ukuran gambar huruf**

Ukuran gambar huruf harus proporsional dengan gambar ilustrasinya, karena gambar huruf merupakan kesatuan komposisi dengan gambar ilustrasi, yang

menyampaikan pesan utama dari layanan yang diberikan, jangan sampai ukuran gambar hurufnya terlalu besar atau terlalu kecil.

3. Tata letak

Tata letak gambar huruf terhadap gambar ilustrasi dapat diatur tempatnya, apakah disebelah kanan, kiri, atas atau dibawah gambar ilustrasi, hal ini harus disesuaikan dengan bentuk keseluruhan gambar ilustrasinya, serta memperhatikan keseimbangan komposisi secara keseluruhan, yang sering diistilahkan dengan *“Balance”*

4. Warna gambar huruf

Warna gambar huruf harus menyatu dengan gambar ilustrasinya, tidak harus sama dengan gambar ilustrasinya, namun kalau menggunakan warna lain harus dipilih warna yang harmoni dan menyatu dengan gambar ilustrasinya.

Berikut dibawah ini adalah hasil akhir dari gambar ilustrasi iklan layanan masyarakat tentang kelestarian lingkungan alam.



## DAFTAR PUSTAKA

- IGK Grantika, 1998, *Ilustrasi Sebagai Media Komunikasi Visual*, Majalah Visual, Vol.1 No.3, Pebruari,
- Deddi Duto Hartanto, *Penggunaan Ilustrasi Sebagai Daya Tarik Pada Iklan Media Cetak*, Jurusan Desain Komunikasi Visual, Fakultas Seni dan Desain Universitas Kristen Petra. <http://puslit.petra.ac.id/journals/design/>.
- Tim Seni Rupa, 1999/2000, , *Bahan Ajar SMK Program Keahlian Seni Rupa Tingkat II*, Yogyakarta, Departemen Pendidikan Nasional, Direktorat Jendral Pendidikan Dasar Dan Menengah, Pusat Pengembangan Dan Penataran Guru Kesenian



## BIODATA



Nama : Banu Arsana  
Pendidikan : Seni lukis, Institut Seni Indonesia, Yogyakarta  
Tempat/tgl lahir : Yogyakarta, 17 – Maret – 1954  
Alamat rumah : Griya Taman Asri, Blok G 346, Donoharjo, Ngaglik, Sleman, Yogyakarta  
Telepon : (0274) 865039  
Hp : 081578896452  
Email : banu\_arsana@yahoo.com  
Pekerjaan : Staf pengajar Seni Lukis di P4TK Seni dan Budaya  
Alamat kantor : Klidon, Sukoharjo, Ngaglik, Sleman, Yogyakarta  
Telpon : (0274) 895803, 895804, 895805  
Fax : (0274) 895804, 895805

### Pengalaman melukis :

Aktif berpameran sampai sekarang di yogyakarta, jakarta, solo dan bali, beberapa diantaranya :

- 2003 : Pameran Bersama Di Art Centre, Denpasar Bali  
Pameran “Finalis Indofood Art Award ” Di Jakarta
- 2004 : Vedac Creative Art Award Di PPPPG Kesenian Yogyakarta
- 2005 : - Sapaan Ala Yogyakarta  
-Sewindu Beber Seni Yogyakarta
- 2006 : Ekspresi Seni Joglo Ikasari Di Solo
- 2007 : Ekspresi Seni Joglosemar Di Taman Budaya Jawa Tengah Di Surakarta
- 2008 : Pameran Seni Lukis Dengan Tema “Dinamika Estetika”
- 2009 : Pamera Dalam Rangka “50 Tahun Sanggar Bambu”
- 2010 : Pameran Bersama Guru Kesenian Di Taman Budaya Surakarta
- 2011 : Pameran Seni Rupa Refleksi 2011 Di Taman Budaya Jawa Tengah, Surakarta
- 2012 : International Painting Competition “Jakarta Art Award 2012”

Prestasi :

- finalis indofood Art Award 2003
- Pemenang Vedac Creative Art Award Di PPPG Kesenian Yogyakarta Tahun 2004
- The Best Painting International Painting Competition “Jakarta Art Award 2012”